

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki lebih dari 17.000 pulau serta dikelilingi oleh gunung api baik aktif maupun pasif dan garis pantai yang luas. Wilayah pesisir memiliki karakteristik khusus yang bersifat dinamis serta mengalami perubahan psikologis, kimiawi, dan geologis yang sangat cepat. Ekosistem pesisir terdiri dari terumbu karang, ekosistem mangrove, pantai dan pasir, muara, rumput laut, yang secara alami melindungi dari erosi, banjir dan badai, serta dapat berperan dalam mengurangi pencemaran tanah dan laut. Selain itu, kawasan berpasir juga menawarkan berbagai jasa lingkungan untuk tempat tinggal, berolahraga, berlibur atau bersantai (Dahuri, 2001). Indonesia masuk dalam kategori Negara beriklim tropis, dimana hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai tujuan wisata yang pas bagi wisatawan internasional maupun wisatawan lokal yang ingin berlibur.

Pariwisata saat ini menjadi salah satu industri terbesar di Indonesia bahkan di dunia. Saat ini, pariwisata diperkirakan menjadi penggerak serta pendorong bagi roda perekonomian. Pariwisata Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang dapat dirasakan dampaknya oleh penyedia jasa

wisata, pedagang, dan masyarakat yang berwisata ke tempat wisata tersebut. Pariwisata di Indonesia tiap tahun juga mengalami peningkatan pada jumlah tempat wisatanya. Sektor pariwisata bagi Indonesia juga memiliki banyak sekali manfaat, selain sebagai sumber penerimaan Negara dalam bentuk devisa, pariwisata yang ada di Indonesia juga dapat membantu mensejahterakan masyarakat yang berada di sekitar wilayah pariwisata tersebut, serta pariwisata juga dapat membantu meningkatkan dan memperkenalkan daerah pariwisata kepada masyarakat yang berkunjung ke wisata tersebut.

Kabupaten Karawang merupakan salah satu daerah yang terletak di Jawa Barat. Kabupaten Karawang berbatasan dengan Kabupaten Bekasi di Barat, Kabupaten Bogor di Barat daya dan Selatan, Laut Jawa di Utara, Kabupaten Subang di Timur, Kabupaten Purwakarta di Tenggara dan Selatan. Kabupaten Karawang memiliki beberapa jenis pariwisata, seperti pariwisata alam berupa pantai, curug dan wisata alam lainnya, pariwisata berbasis kebudayaan seperti topeng banjet, pariwisata berbasis sejarah seperti monument, bendungan, dan wisata sejarah lainnya, pariwisata berbasis kuliner seperti wisata makanan yang merupakan makanan khas dari daerah di Kabupaten Karawang, dan pariwisata lainnya yang ternyata banyak dijadikan sebagai kawasan objek wisata oleh masyarakat sekitar serta pemerintah dan terus berkembang hingga sekarang.

Pantai Tanjung Pakis merupakan salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Karawang. Pantai Tanjung Pakis terletak di Desa Tanjungpakis, Kecamatan Pakisjaya dan berjarak kurang lebih sekitar 70 kilometer dari pusat kota Karawang. Pantai Tanjung Pakis merupakan sebuah pantai di pesisir Karawang yang terkenal dengan keindahan pantai dan ombak yang bergelombang. Salah satu hal yang menarik dari pantai ini yaitu hamparan pasir dengan berbagai jenis kerang yang terbentang luas. Ombak yang tenang dan indah juga memperindah pemandangan Pantai Tanjung Pakis. Pada akhir pekan banyak pengunjung yang datang ke tempat ini untuk sekedar menghabiskan waktu bersama teman-teman atau keluarga. Pantai tanjung pakis juga menyediakan wisata kuliner untuk para wisatawan yang ingin berwisata kuliner, berbagai ikan bakar juga disajikan di pinggir pantai serta banyak warung makan di sekitar pesisir pantai yang bisa disinggahi oleh para wisatawan yang berkunjung.

Dengan mengetahui uraian diatas, dapat diketahui bahwa Kabupaten Karawang memiliki banyak Sumberdaya Alam yang potensinya dapat terus dimanfaatkan, dikelola, dan dikembangkan oleh masyarakat sekitar maupun instansi pemerintah yang terkait. Pantai tanjung pakis merupakan wisata alam yang memiliki potensi yang menjanjikan serta memiliki daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang berkunjung.

Tabel 1.1
Jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Karawang, 2018-2021

Jenis Wisatawan	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Wisatawan Mancanegara	-	1.126	92	0
Wisatawan Nusantara	316.471	9.452.760	1.426.983	1.800.393
Total Pengunjung	316.471	9.453.886	1.427.075	1.800.393

sumber: Badan Pusat Statistik 2022

Tabel 1.1 diatas menjelaskan, bahwa kenaikan pengunjung sebesar 26% terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah total wisatawan sebanyak 1.427.075 menuju tahun 2021 dengan jumlah total wisatawan sebanyak 1.800.393. Dengan bertambahnya jumlah wisatawan dari tahun 2020 ke tahun 2021, diharapkan pada tahun-tahun setelahnya pariwisata di Kabupaten Karawang semakin berkembang dan jumlah wisatawan semakin banyak berdatangan sehingga ekonomi masyarakat di sekitar tempat pariwisata juga dapat meningkat.

Tabel 1.2
Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Tanjung Pakis tahun 2020-2021

Tahun	Jumlah Wisatawan
2020	13.816
2021	13.125
*2022	1.258

*Oktober 2022

Sumber: <https://opendata.karawangkab.go.id/> dan pengelola Pantai Tanjung Pakis

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas dapat kita lihat, bahwa pada tahun 2020 menuju tahun 2021 objek wisata Pantai Tanjung Pakis mengalami penurunan jumlah wisatawan yang cukup signifikan. Letak objek wisata Pantai Tanjung Pakis yang berada di pedalaman Karawang, menjadikan pantai ini sulit untuk dijangkau, karena akses jalan menuju Pantai Tanjung Pakis terpantau sempit. Dengan demikian perlu dilakukan relokasi sarana dan prasarana penunjang objek wisata ini, dan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari adanya kunjungan wisata. Pada bulan oktober 2022, jumlah kunjungan objek wisata Pantai Tanjung Pakis terbilang cukup banyak, hal tersebut dapat menjadi pertanda baik agar di bulan-bulan berikutnya jumlah wisatawan yang mengunjungi objek wisata Pantai Tanjung Pakis dapat meningkat, sehingga masyarakat yang menggantungkan pendapatannya dari keberadaan objek wisata Pantai Tanjung Pakis dapat terus merasakan manfaatnya.

Objek wisata Pantai Tanjung Pakis ini masih perlu untuk dikembangkan dan tetap dijaga kelestariannya, agar mampu menarik pengunjung lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya serta akhirnya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata maupun masyarakat yang berada di Kabupaten Karawang. Berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan dan keadaan di objek wisata Pantai Tanjung Pakis diperlukan adanya penelitian yang mengukur minat kunjungan wisatawan ke Pantai Tanjung Pakis dan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk berkunjung ke objek wisata.

Pengelolaan sumber daya yang optimal untuk melakukan pengembangan suatu destinasi wisata adalah dengan cara bagaimana destinasi wisata tersebut menyamakan biaya masuk dan biaya hiburan destinasi wisata tersebut dengan nilai manfaat yang dialami oleh wisatawan yang berkunjung. Pengelolaan sumber daya alam untuk pembangunan berkelanjutan juga memerlukan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kualitas lingkungan dan sumber daya alam Pearce dan Turner (1990). Seperti yang terkandung dalam Q.S Al-A'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”

Ayat tersebut mengajarkan manusia, bahwa semua yang ada di muka bumi mempunyai nilai nya masing-masing, maka kita sebagai makhluk bumi yang memiliki akal dan nalar dilarang untuk membuat kerusakan di muka bumi.

Salah satu cara untuk menghitung nilai dari sumberdaya alam dan lingkungan adalah dengan cara valuasi ekonomi. Menurut Davis dan Johnson (1987) dalam Fajar et al. (2020) memberikan definisi dari valuasi yakni kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan konsep dan metodologi untuk menduga nilai barang dan jasa. Pantai Tanjung Pakis merupakan salah satu barang publik yang manfaatnya dapat dirasakan oleh banyak orang, dan konsumsi yang dilakukan oleh seseorang yang mengunjungi objek wisata Pantai Tanjung Pakis tidak akan mengurangi konsumsi orang lain yang juga mengunjungi objek Pantai Tanjung Pakis. Harga tiket Pantai Tanjung Pakis yang hanya sebesar Rp10.000,00 per orang dan untuk tiket parkir yang memerlukan biaya tambahan sebesar Rp3.000,00 untuk motor dan Rp5.000,00 untuk mobil dinilai tidak sebanding dengan pengelolaan dan pengembangan dari wisata itu sendiri. Oleh karena itu, dilihat dari kondisi objek wisata Pantai Tanjung Pakis, perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan objek wisata Pantai Tanjung Pakis dengan menggunakan metode *Travel Cost Method* (TCM).

Travel Cost Method (TCM) menurut Yakin (1997) dalam Saptutyingsih & Ningrum (2017) dilakukan dengan menggunakan informasi yang memiliki kaitan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan dan waktu yang digunakan oleh wisatawan untuk sampai ke tempat rekreasi serta untuk mengestimasi besarnya nilai keuntungan dari upaya perubahan kualitas lingkungan dari tempat rekreasi yang dikunjungi. Selain faktor biaya perjalanan yang harus dikeluarkan oleh wisatawan, terdapat faktor lain yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan ke suatu objek wisata, diantaranya adalah durasi kunjungan wisatawan saat mengunjungi objek wisata tertentu, karena semakin sering intensitas wisatawan dan semakin lama wisatawan mengunjungi suatu objek wisata, berarti objek wisata tersebut sangat amat menarik perhatian para wisatawan. Selain itu, lamanya waktu dan jarak yang harus ditempuh untuk sampai ke lokasi objek wisata, karena semakin banyak waktu dan jarak tempuh yang diperlukan untuk sampai ke suatu lokasi objek wisata dapat mengurangi intensitas pengunjung berkunjung ke objek wisata tersebut. Selain durasi kunjungan, lamanya waktu dan jarak tempuh, terdapat variabel sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan ke suatu objek wisata. Variabel sosial ekonomi tersebut diantaranya umur, pendidikan, jenis kelamin, dan pendapatan. Variabel umur dapat mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan, karena variabel umur mengukur seberapa besar seseorang memiliki waktu luang agar dapat berkunjung ke objek wisata tersebut. Variabel pendapatan dapat mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan, karena jika

pendapatan wisatawan rendah, maka intensitas mereka untuk melakukan perjalanan wisata akan rendah, tetapi jika pendapatan wisatawan tinggi, maka intensitas mereka melakukan perjalanan wisata akan tinggi.

Penelitian Süer & Sadik (2020) Menemukan bahwa variabel independen pada penelitian ini seperti total pengeluaran, pendapatan bulanan, jenis kelamin, status pernikahan, jumlah anggota keluarga, dan jumlah anggota keluarga yang bekerja merupakan variabel yang efektif dan berpengaruh positif signifikan. Lalu dalam penelitian ini juga menunjukkan, bahwa nilai surplus konsumen untuk Kota Kuno Pergamon adalah sebesar 26.741.248.677 Lira Turki (TL).

Torres-Ortega et al. (2018) menemukan hasil penelitiannya yang menyatakan, bahwa variabel independen, seperti biaya perjalanan, jumlah perjalanan, usia, pendidikan, dan pendapatan berpengaruh tinggi dan memiliki hasil positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu jumlah kunjungan wisatawan. Hasil lain yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu surplus konsumen yang disediakan oleh kedua pendekatan dapat dianggap berbeda secara signifikan yaitu sebesar 31,95 euro versus 18,55 euro per pengunjung.

Berdasarkan hasil uraian penelitian diatas, Pantai Tanjung Pakis sebagai tempat umum yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan masyarakat karena memiliki pemandangan yang indah akan penting jika dapat dilaksanakan pengukuran valuasi ekonomi agar dapat memberikan banyak manfaat yang di

dapatkan dengan cara mengukur nilai kuantitatif dari objek wisata ini dari masyarakat yang berkunjung terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh objek wisata Pantai Tanjung Pakis dengan menggunakan metode *Travel Cost Method* (TCM), maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pantai Tanjung Pakis di Kabupaten Karawang dengan Menggunakan Pendekatan Metode Biaya Perjalanan”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Terdapat penurunan jumlah pengunjung objek wisata Pantai Tanjung Pakis berdasarkan pada Tabel 1.2, sehingga muncul pertanyaan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah biaya perjalanan mempengaruhi frekuensi pengunjung berkunjung ke wisata Pantai Tanjung Pakis?
2. Apakah pendapatan mempengaruhi frekuensi pengunjung berkunjung ke Pantai Tanjung Pakis?
3. Apakah usia mempengaruhi frekuensi pengunjung berkunjung ke Pantai Tanjung Pakis?
4. Apakah pendidikan mempengaruhi frekuensi pengunjung berkunjung ke Pantai Tanjung Pakis?
5. Apakah jarak tempuh mempengaruhi frekuensi pengunjung berkunjung ke Pantai Tanjung Pakis?

6. Apakah waktu tempuh tempuh mempengaruhi frekuensi pengunjung berkunjung ke Pantai Tanjung Pakis?
7. Apakah durasi kunjungan mempengaruhi frekuensi pengunjung berkunjung ke Pantai Tanjung Pakis?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel biaya perjalanan terhadap frekuensi pengunjung berkunjung ke wisata Pantai Tanjung Pakis.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel pendapatan terhadap frekuensi pengunjung berkunjung ke wisata Pantai Tanjung Pakis.
3. Untuk menganalisis pengaruh variabel usia terhadap frekuensi pengunjung berkunjung ke wisata Pantai Tanjung Pakis.
4. Untuk menganalisis pengaruh variabel pendidikan terhadap frekuensi pengunjung berkunjung ke wisata Pantai Tanjung Pakis.
5. Untuk menganalisis pengaruh variabel jarak tempuh terhadap frekuensi pengunjung berkunjung ke wisata Pantai Tanjung Pakis.
6. Untuk menganalisis pengaruh variabel waktu tempuh terhadap frekuensi pengunjung berkunjung ke wisata Pantai Tanjung Pakis.
7. Untuk menganalisis pengaruh variabel durasi kunjungan terhadap frekuensi pengunjung berkunjung ke wisata Pantai Tanjung Pakis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pengelolaan objek wisata Pantai Tanjung Pakis.
- b. Dari hasil empiris, penelitian ini dapat digunakan untuk merencanakan prospek pengembangan objek wisata Pantai Tanjung Pakis.
- c. Dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat sekitar, penelitian ini diharapkan dapat membantu keterlibatan dalam memajukan perekonomian dan sector wisata di Kabupaten Karawang, terutama bagi masyarakat sekitar objek wisata Pantai Tanjung pakis.
- b. Bagi dosen, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap dosen yang akan mengkaji lebih jauh terhadap objek wisata Pantai Tanjung Pakis.